

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas Pendidikan yang meningkat juga akan membuat peningkatan terhadap kualitas individu anak bangsa, yang dapat dimulai dengan usaha untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru dan juga kepuasan kerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah. Dengan meningkatnya kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru maka dapat tercapainya; Pertama, Nadiya mengatakan bahwa Peningkatan Kualitas Pendidikan karna supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah telah terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.¹ Kedua, Kesejahteraan Guru karna kepuasan kerja guru dapat berdampak langsung pada retensi guru dalam profesi Pendidikan, Guru yang merasa didukung melalui supervisi akademik yang konstruktif cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka.² Ketiga, Relevansi Sosial karena berkaitan dengan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru, yang pada akhirnya memengaruhi masa depan generasi muda.³ Namun Kenyataannya menurut UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) report 2016*.⁴

¹ Nida Nadiya, "Supervisi Guru Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan," *Educatioanl Journal: General And Specific Research* 3, No. 2 (Juni 2023): 353.

² Samuel Kalikulla, "Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Smk Di Kabupaten Sumba Barat," *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, No. 2 (28 April 2017): 79–90, <https://doi.org/10.26740/Jdmp.V1n2.P79-90>.

³ Syamsuddin, H. N., & Ferawati, D. T. (2019, February). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 12, No. 01).

⁴ UNESCO, *Global Education Monitoring Report 2016: Education For People And Planet: Creating A Sustainable Future For All* (Unesco, 2016), <https://doi.org/10.54676/Axeq8566>.

Pendidikan di Indonesia berada di peringkat 10 dari 14 negara berkembang, sementara kualitas guru berada di peringkat 14 dari 14 negara berkembang di seluruh dunia. Masih ada sekitar 25% guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik, dan 52% di antaranya belum memiliki sertifikat profesi. Salah satu yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Hasil dari UKG tahun 2015, sekitar 81% guru di Indonesia bahkan tidak mencapai nilai minimum. Hal ini juga dijelaskan oleh Peneliti Bank Dunia (*World Bank*) menilai bahwa kualitas guru di Indonesia rendah, berdasarkan hasil survei yang pihaknya lakukan pada 2020. Dalam rilis surveynya telah terjadi *learning loss* kurang lebih 12 bulan akibat pandemi Covid-19 di Indonesia, hal ini juga terjadi karna kompetensi dan kemampuan mengajar guru.⁵ Hasil data tersebut menggambarkan bahwa kapabilitas dan kuantitas tenaga pengajar yang tidak kompeten tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran.⁶ Beberapa penyebab hal ini adalah Kurangnya pengawasan dan monitoring oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru sehingga tidak ada tindakan yang tepat jika terdapat masalah dalam pembelajaran.⁷ Tidak adanya standar kinerja yang jelas dan terukur bagi guru dan tidak adanya penilaian kinerja yang objektif dan akurat. Tidak adanya program pengembangan profesionalisme dan pelatihan bagi guru sehingga kinerja guru tidak berkembang dan kualitas

⁵ World Bank, "The Promise Of Education In Indonesia" (Washington Dc., 2020).

⁶ Ida Kintamani, *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar Dan Menengah*. (Jakarta: Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan, Setjen, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021), [Http://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/Id/Eprint/22852](http://Repositori.Kemdikbud.Go.Id/Id/Eprint/22852).

⁷ Nurhayati, Mesiono, And Nurika Khalila Daulay, "The Effect Of Academic Supervision Of School Principles And Teachers' Performance Satisfaction In Increasing Teachers' Pedagogical Competence," *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (February 11, 2022): 2138–50, [Https://Doi.Org/10.31004/basicedu.v6i2.2301](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2301).

pembelajaran menurun.⁸ Kepala sekolah kurang mampu mengelola anggaran dan sumber daya material di sekolah sehingga fasilitas dan sarana prasarana kurang memadai untuk mendukung pembelajaran. Kepala sekolah yang kurang mampu memotivasi dan memimpin guru untuk mencapai tujuan dan visi misi sekolah, sehingga kurangnya semangat dan motivasi dalam meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran.⁹

Penelitian-penelitian sebelumnya mengatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kinerja pembelajaran guru¹⁰ dan kepuasan kerja guru.¹¹ Supervisi akademik yang efektif adalah supervisi yang dilakukan secara berkesinambungan, terstruktur, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Selain itu, supervisi akademik yang efektif juga harus dilakukan dengan pendekatan yang positif dan berorientasi pada pengembangan guru. Supervisi akademik merupakan salah satu tugas penting kepala sekolah untuk memastikan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mempengaruhi kepuasan kerja guru. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas supervisi akademik adalah kompetensi kepala sekolah dalam melakukan supervisi, hubungan antara kepala

⁸ Finder Franciscus, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujungbatu" 5 (2021).

⁹ Kalikulla, "Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Smk Di Kabupaten Sumba Barat."

¹⁰ Sri Setyaningsih Dan Yudhie Suchyadi, "Implementation Of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance In North Bogor," *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)* 5, No. 2 (29 Juli 2021): 179–83, <https://doi.org/10.33751/Jhss.V5i2.3909>.

¹¹ Darwin Lie Dkk., "Reflections On Teacher Job Satisfaction: The Role Of Principal Supervision, Organizational Culture, Motivation, And Compensation," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 17, No. 2 (11 November 2021): 234–48, <https://doi.org/10.33830/Jom.V17i2.1302.2021.242>.

sekolah dan guru, dan dukungan dari pihak sekolah dan pihak terkait lainnya. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan dan pengarahan yang jelas kepada guru, memberikan dukungan yang tepat untuk pengembangan profesionalisme guru, dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif, mampu meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran di sekolahnya.¹² Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi manajerial, 3) kompetensi kewirausahaan, 4) kompetensi supervisi, dan 5) kompetensi sosial.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi supervisi harus dimiliki oleh kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat membantu dalam progress dan kesuksesan dari sebuah sekolah, meningkatkan kepuasan kerja, kompetensi pedagogik guru dan kualitas sekolah¹⁴

Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memahami pentingnya supervisi akademik yang efektif dan mengembangkan kemampuan supervisi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kepala sekolah, serta dukungan dari pihak sekolah dan pihak terkait lainnya.

¹² Sri Setyaningsih Dan Yudhie Suchyadi, "Implementation Of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance In North Bogor," *Jhss (Journal Of Humanities And Social Studies)* 5, No. 2 (29 Juli 2021): 179–83, <https://doi.org/10.33751/Jhss.V5i2.3909>.

¹³ Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

¹⁴ Nurhayati, Mesiono, Dan Daulay, "The Effect Of Academic Supervision Of School Principles And Teachers' Performance Satisfaction In Increasing Teachers' Pedagogical Competence." *Jurnal Basicedu* 6 No 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2301>.

Para guru dan tenaga pendidik juga hendaknya memanfaatkan kesempatan supervisi akademik yang diberikan kepala sekolah dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan kinerja pembelajaran dan juga merasakan kepuasan atas kerjanya sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Asr Ayat 2-3 berikut:¹⁵

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ

وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Artinya: Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran (3). Al-‘Aşr [103]”

Firman Allah di atas menyampaikan pesan tersirat bahwa perilaku saling menasehati dalam kebaikan dan kesabaran merupakan kunci utama dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah. Supervisi akademik yang efektif melibatkan umpan balik konstruktif dan saran yang diberikan kepala sekolah kepada guru. Ini adalah bentuk dari saling menasihati untuk kebenaran. Dengan memberikan panduan yang jujur dan tepat, kepala sekolah membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi standar pendidikan yang tinggi. Kemudian Proses perbaikan dan peningkatan kinerja membutuhkan kesabaran dari semua pihak. Kepala sekolah perlu bersabar dalam membimbing dan mendukung guru, sementara guru juga perlu bersabar dalam menerima kritik

¹⁵ “Qur’an Kemenag,” Diakses 27 Juni 2024, <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/Al-Asr-Ayat-3>.

dan bekerja untuk meningkatkan kinerja mereka. Kesabaran ini juga akan membantu dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam proses supervisi akademik dan dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja guru.

Semua literatur yang ada terdapat 3 kecenderungan yang terkait dengan isu yang diangkat yaitu supervisi akademik yang intensif dan berkelanjutan. hubungan positif antara kepuasan kerja guru dan efektivitas supervisi akademik, pentingnya faktor-faktor motivasi dan dukungan dalam lingkungan kerja Pendidikan. Pertama, penelitian dari Darwin lie dkk.¹⁶ Bahwa pengawasan kepala sekolah, budaya organisasi, Motivasi dan kompensasi berpengaruh signifikan pada kepuasan kerja guru. Kedua, penelitian dari Nurhayati dkk.¹⁷ Terdapat hubungan positif yang tinggi antara supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru. Ketiga, penelitian dari Suriagiri dkk.¹⁸ Terdapat hubungan yang kuat antara Kepuasan Kerja dan Motivasi, yang mana menghasilkan Kinerja Guru yang lebih baik dalam organisasi. Begitu juga Pengawasan Kepala Sekolah terkait dengan kinerja Guru. Salah satu kekurangan yang dapat diidentifikasi dalam studi terdahulu adalah kurangnya perhatian terhadap frekuensi supervisi, kualitas umpan balik supervisi, hal yang diperhatikan dalam supervisi proses pembelajaran dan ketegangan pada lingkungan kerja yang mungkin memengaruhi hubungan antara supervisi akademik, kinerja guru, dan kepuasan kerja guru. Dengan

¹⁶ Lie Dkk., "Reflections On Teacher Job Satisfaction,"..., 19.

¹⁷ Nurhayati, Mesiono, Dan Daulay, The Effect Of Academic Supervision..., 2148

¹⁸ Suriagiri Suriagiri, A. Akrim, Dan Norhapizah Norhapizah, "The Influence Of School Principal Supervision, Motivation, And Work Satisfaction On Teachers' Performance," *Cypriot Journal Of Educational Sciences* 17, No. 7 (29 Juli 2022): 2523–37, <https://doi.org/10.18844/Cjes.V17i7.7684>.

demikian, dapat diasumsikan bahwa supervisi akademik kepala sekolah mempengaruhi kinerja pembelajaran guru dan kepuasan guru dan supervisi akademik kepala sekolah secara tidak langsung melalui kepuasan kerja mempengaruhi kinerja pembelajaran guru.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pembelajaran guru yang baik dan kepuasan kerja guru merupakan dampak dari kegiatan supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan secara efektif. Hal ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi di sekolah madrasah ibtidaiyah berprestasi di Hulu Sungai Utara. Di kabupaten ini, agama Islam memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan madrasah di daerah ini tidak hanya sebagai institusi pendidikan tetapi juga sebagai pusat penyebaran nilai-nilai keislaman. Popularitas madrasah di Hulu Sungai Utara sangat tinggi, mencerminkan ketertarikan masyarakat yang besar untuk memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak-anak mereka dengan program pendidikan yang integral dan komprehensif, yang menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam secara mendalam. Hal ini membuat madrasah menjadi pilihan favorit bagi banyak orang tua yang menginginkan pendidikan seimbang bagi anak-anak mereka.¹⁹

Berdasarkan observasi awal pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara, ditemukan adanya penerapan supervisi akademik yang berkelanjutan yang berpengaruh dengan kinerja pembelajaran guru yang kemudian membuat popularitas madrasah meningkat dan stabil serta

¹⁹“Mis Al-Irsyad - Zekolah,” Diakses 27 Juni 2024, <https://Data-Sekolah.Zekolah.Id/Sekolah/Mis-Al-Irsyad-136534>.

menjadi tujuan orang tua untuk memasukan anaknya kesana. Begitupun dalam hal kepuasan kerja para guru yang ditunjukkan dengan data rata rata masa kerja para guru yang masih aktif mengajar dari awal madrasah beroperasi hingga sekarang. Serta beberapa prestasi akademik yang dicapai dan prestasi al-qur'an yang unggul. Sering kali menghasilkan siswa-siswa yang unggul dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, serta sering memenangkan berbagai kompetisi terkait Al-Qur'an baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.

Selanjutnya, Madrasah swasta memiliki kebebasan lebih besar dalam merancang kurikulum yang komprehensif dan inovatif, serta dukungan finansial yang lebih fleksibel dari yayasan dan donatur, memungkinkan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik. Manajemen yang efisien dan kepemimpinan profesional juga berkontribusi pada kualitas pendidikan yang tinggi. Selain itu, madrasah swasta menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Pendekatan pembelajaran yang lebih personal dengan rasio guru-siswa yang rendah memungkinkan perhatian lebih pada kebutuhan individual siswa, menjadikan hubungan guru-siswa lebih dekat dan efektif.²⁰

Berdasarkan paparan diatas, maka perlu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru. Sejauhu ini, penelitian tentang topik tersebut masih jarang diteliti bahkan belum ditemukan penelitian yang mengambil Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Hulu Sungai Utara sebagai Lokasi penelitian.

²⁰ Muhsinah, Penjajakan Awal, Februari 2024. Mis Integral Al-Ukhuwwah

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang **“Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi Di Hulu Sungai Utara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana supervisi akademik kepala sekolah pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
2. Sejauh mana kinerja pembelajaran guru pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
3. Sejauh mana kepuasan kerja guru pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana supervisi akademik kepala sekolah pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
2. Untuk mengetahui Sejauh mana kinerja pembelajaran guru pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
3. Untuk mengetahui Sejauh mana kepuasan kerja guru pada Madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara?
4. Untuk menguji apakah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di wilayah Hulu Sungai Utara.
5. Untuk menguji apakah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di wilayah Hulu Sungai Utara.
6. Untuk menguji apakah supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di wilayah Hulu Sungai Utara.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teori:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori tentang supervisi akademik kepala sekolah, kinerja pembelajaran guru, dan kepuasan kerja guru. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana supervisi akademik kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja guru.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya dan mengembangkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru. Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru.

2. Secara Praktis:

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dapat membantu kepala sekolah untuk merancang program supervisi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para kepala sekolah agar selalu memperhatikan para guru. Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk memperbaiki supervisi akademik yang dilakukannya.

- c. Penelitian ini dapat membantu pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk mengembangkan program pelatihan atau pengembangan profesional bagi guru.
- d. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya tentang supervisi akademik kepala sekolah, kinerja pembelajaran guru, dan kepuasan kerja guru. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan atau menguji teori-teori yang muncul dari penelitian ini.

E. Definisi Operasional

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik menurut Carl D. Glickman melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.²¹

Supervisi Akademik dalam penelitian ini adalah bentuk supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan difokuskan pada aspek-aspek akademik di dalam lingkungan pendidikan, terutama untuk tenaga pendidik yang menghadapi berbagai masalah baik dalam pra pembelajaran, ketika pembelajaran dan pasca pembelajaran. kepala sekolah bertanggung jawab untuk membantu mencari solusi

²¹ Carl D. Glickman, Stephen P. Gordon, Dan Jovita M. Ross-Gordon, *Supervision And Instructional Leadership: A Developmental Approach*, Tenth Edition (New York: Pearson, 2017), 110.

dan memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran di sekolah berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Kinerja Pembelajaran Guru

Kinerja pembelajaran guru adalah kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.²² Pada penelitian ini kinerja pembelajaran guru merujuk pada Capaian dan hasil yang diperoleh oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar, seperti kemampuan mempersiapkan pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang efektif, kemampuan menyampaikan materi pelajaran dengan baik, serta kemampuan mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran.

3. Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai perasaan positif yang dialami seseorang terhadap pekerjaannya.²³ Kepuasan kerja pada penelitian merujuk pada Tingkat kepuasan dan kebahagiaan guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sebagai guru, yang meliputi faktor-faktor seperti kejelasan tugas, dukungan dari kepala sekolah, pengakuan atau penghargaan atas prestasi kerja, keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi.

²² Jeff Jones, Mazda Jenkin, Dan Sue Lord, *Developing Effective Teacher Performance* (1 Oliver's Yard, 55 City Road, London Ec1y 1sp United Kingdom: Sage Publications Ltd, 2006), 49, <https://doi.org/10.4135/9781446213155>.

²³ Stephen P. Robbins Dan Tim Judge, *Organizational Behavior*, 18th Edition (New York, Ny: Pearson, 2019), 111.

4. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi

Terdapat kurang lebih 80 Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Hulu Sungai Utara. Dalam konteks penelitian ini, "Sekolah Berprestasi" diukur dengan menggabungkan data mengenai prestasi akademik siswa, reputasi sekolah, program unggulan, dan prestasi al-Qur'an. Peneliti menyeleksi MIS berprestasi berdasarkan poin-poin tersebut. Dari 80 madrasah, terpilih 3 Madrasah Ibtidaiyah yang mewakili Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara. Yaitu MIS Integral Al-Ukhuwwah, MIS Ummul Qura dan MIS Al-Irsyad.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran dan kepuasan kerja guru. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini berjudul *Implementation Of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance In North Bogor* yang jika diartikan ke Bahasa Indonesia adalah Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Performa Guru di Bogor Utara. Diteliti oleh Sri Setyaningsih dan Yudhie Suchyadi dari Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia. Artikel ini diterbitkan di JHSS (*Journal of Humanities and Social Studies*) Volume 05, Nomor 02, Juli 2021, halaman 179 – 18. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data Wawancara, observasi, dokumentasi dan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah dan para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui

tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Para guru memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus pada penerapan supervisi akademik sedangkan yang penulis teliti adalah pengaruh supervisi akademik.

2. Penelitian selanjutnya berjudul *Reflections on Teacher Job Satisfaction: The Role of Principal Supervision, Organizational Culture, Motivation, and Compensation* arti dalam Bahasa Indonesia adalah Refleksi Kepuasan Kerja Guru: Peran Kepala Sekolah Pengawasan, Budaya Organisasi, Motivasi, dan Kompensasi. Ditulis oleh Darwin Lie, Sherly, Edy Dharma, Emi Wakhyuni, Acai Sudirman dari Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia. Diterbitkan di Jurnal Organisasi dan Manajemen 17(1) 2021, 234-248 Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hubungan sebab dan akibat. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan dokumentasi instrumen dan menyebarkan kuesioner secara online. Contoh yang digunakan dalam penelitian adalah 215 responden dari SMP Kota Pematangsiantar Dasar untuk menentukan sampel berorientasi pada *non-probability* sampling pendekatan dengan menggunakan rumus purposive sampling. Untuk memeriksa hubungan antara pengawasan kepala sekolah, organisasi budaya, motivasi, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja, maka pendekatan model persamaan struktural (SEM) digunakan menggunakan kuadrat terkecil parsial. Temuan. Mengikuti hasil penelitian, ternyata menemukan bahwa

pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan pada kepuasan kerja. Selanjutnya, budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Motivasi dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Deferensi dengan penelitian penulis adalah penulis hanya menggunakan tiga variabel. Sedangkan penelitian ini menggunakan lima variabel.

3. Artikel berikutnya berjudul *The Influence Of School Principal Supervision, Motivation, And Work Satisfaction On Teachers' Performance* atau jika diterjemahkan menjadi Pengaruh supervisi kepala sekolah, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Ditulis oleh Suriagiri, Akrim dan Norhapizah dari Universitas Islam Negeri Antasari, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Lmabung Mangkurat. Artikel ini terbit di *Cypriot Journal of Educational Sciences* Volume 17, Issue 7, (2022) halaman 2523-2537. Untuk keperluan pengumpulan data, digunakan teknik angket digunakan dan responden diidentifikasi dari sektor pendidikan. Skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur tanggapan. Pertanyaan berkisar dari sangat tidak Sesuai hingga sangat Sesuai yaitu mulai dari 1 sampai 5. 650 kuesioner dibagikan kepada para guru dimana 460 dapat digunakan. Akhirnya, Teknik PLS-SEM digunakan untuk menganalisis data. Hasil menunjukkan hubungan yang kuat antara Kepuasan Kerja dan Motivasi, yang mana menghasilkan Kinerja Guru yang lebih baik dalam organisasi. Begitu juga Pengawasan Kepala Sekolah terkait dengan kinerja Guru. Sebaliknya, Motivasi tidak

menunjukkan bukti yang signifikan berdampak pada Pengawasan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru, sedangkan, Pekerjaan, kepuasan dan motivasi menunjukkan hasil yang positif. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitian dan subjek penelitian, serta posisi variabel.

4. Artikel selanjutnya berjudul *The effect of principal supervision and teacher work motivation on teacher job satisfaction* atau dalam Bahasa Indonesia adalah Pengaruh pengawasan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru. Ditulis oleh Rina Dwi Maryanti, Yasir Arafat, Syaiful Eddy dari Sekolah Dasar Negeri 2 Sidorahayu, Plakat Tinggi, Indonesia 2 Universitas PGRI Palembang, Indonesia. Artikel ini diterbitkan di JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia) Vol. 6, No. 3, 2021, pp. 738-741. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Sekolah Dasar Negeri Guru di Kecamatan Plakat Tinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah 140 responden dengan teknik pengambilan data berupa angket (kuesioner). Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap pekerjaan kepuasan guru, 2) ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru, 3) ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis tidak membahas motivasi kerja guru dalam mempengaruhi kepuasan kerja guru karna penulis hanya fokus

pada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru.

5. Judul artikel selanjutnya adalah *The Effect Academic Supervision of School Principles and Teachers' Performance Satisfaction in Increasing Teachers' Pedagogical Competence* dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan Pengaruh Pengawasan Akademik Kepala Sekolah dan Kepuasan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Yang ditulis oleh Nurhayati, Mesiono dan Nurika Khalila Daulay dari Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara. Artikel ini diterbitkan di Jurnal Basicedu pada tahun 2022, Volume 6 halaman 2138-2150 Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey dan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi Analisis data menggunakan validitas instrumen dan reliabilitas instrument. Penelitian dilakukan di sekolah PAB daerah Helvita Deli Serdang dengan total responden sebanyak 67 orang. Hasil pengujian hipotesis ialah terdapat hubungan positif dan tinggi antara supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (R square) = 0,431, artinya supervisi akademik kepala sekolah dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 43,1% dan sisanya yaitu 56,9% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 32,725 +$

$0,190X_1 + 0,567X_2$. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus pada satu sekolah, sedangkan penulis akan meneliti di 3 sekolah yang berbeda.

6. Artikel selanjutnya berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Kristen Barana' (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara)*. Ditulis oleh Elisabet Saddi, Bintang Simbolon, Lisa G dan Kailola dari Universitas Kristen Indonesia. Diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 1 tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat. Sampel diperoleh dengan menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu semua guru SMA Kristen Barana yang berjumlah 39 orang. Data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan uji- t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, dengan uji-t diperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan kontribusi kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja

guru sebesar 62,5%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini tidak ada terdapat variabel kepuasan kerja guru.

7. Artikel selanjutnya berjudul *Supporting Principal supervisors: what really matters? Yang artinya Mendukung supervisi kepala sekolah: apa yang benar-benar penting?* ditulis oleh Meredith I. Honig dan Lydia R. Rainey dari University of Washington, Seattle, Washington, USA. Artikel ini terbit di *Journal of Educational Administration* Vol. 57 No. 5, 2019. Tujuan – Distrik di seluruh negeri meminta pengawas utama mereka untuk beralih dari fokus utama pada operasi dan kepatuhan untuk mendedikasikan waktu mereka untuk membantu kepala sekolah tumbuh sebagai pemimpin instruksional. Desain/metodologi/pendekatan menggunakan observasi data (sekitar 760 jam), dilengkapi dengan 344 wawancara dan ulasan ratusan dokumen. Temuan menunjukkan bahwa pengawas perlu menjadi pembina utama. Kepala sekolah sebaiknya tidak terlalu bergantung pada orang lain untuk bantuan, tetapi secara aktif menjalankan tugas mereka sendiri sebagai pengawas, khususnya melalui kerja sama dengan rekan kerja dan pengaturan waktu. Temuan ini juga menekankan pentingnya pendampingan dalam belajar dan peran pemimpin sebagai mentor utama satu sama lain, daripada mengandalkan pembinaan dari luar. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah artikel ini hanya fokus pada supervisi kepala sekolah secara umum sedangkan penulis meneliti pengaruhnya terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru.

8. Kemudian Artikel yang berjudul *The Influence of Principal Supervision and Organizational Climate toward Teacher's Performance* yang artinya Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru. Ditulis oleh Budiyono dari SMA Negeri 1 Muara Sugihan, Indonesia, Bukman Lian dan Happy Fitria dari Universitas PGRI Palembang, Indonesia. Diterbitkan dalam *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Apr - Jun 2020*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja tinggi guru sekolah di Kabupaten Muara Sugihan dan Makarti Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim organisasi terhadap kinerja guru SMA, dan terdapat suatu pengaruh supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja guru SMK. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini juga membahas iklim organisasi dan tidak membahas kepuasan kerja guru seperti yang akan penulis bahas.
9. Terakhir artikel yang berjudul *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ujungbatu*. Ditulis oleh Finder Franciscus, Caska dan Azhar dari Program studi pascasarjana administrasi Pendidikan, Universitas Riau. Terbit dalam *jurnal Pendidikan tambusai Volume 5*

Nomor 2 Tahun 2021. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi terdiri dari 337 guru, dengan sampel 158 guru dari 18 sekolah dasar negeri di Kecamatan Ujung batu yang dipilih melalui teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 22,025 + 0,673X_1$ dan kontribusi pengaruh sebesar 19%. Kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 22,063 + 0,629X_2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 19%. Motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,832 + 0,793X_3$ dan kontribusi pengaruh sebesar 7,9%. Supervisi akademik kepala sekolah (X_1), kepuasan kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,871 + 0,363X_1 + 0,381X_2 + 0,609X_3$ dan kontribusi pengaruh sebesar 27,8%. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah pada posisi variabel dan penulis tidak membahas mengenai motivasi kerja.

Secara umum, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meliputi kerangka pemikiran yang digunakan, variabel penelitian, serta lokasi penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian survei yang dilaksanakan di Madrasah ibtdaiyah swasta berprestasi di Hulu Sungai Utara. Posisi Variabel yang diteliti dalam penelitian ini

juga berbeda, baik variabel bebas maupun variabel terikat, sehingga hubungan pengaruh antar variabel yang diteliti dalam penelitian ini belum pernah diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar:

- a. Supervisi akademik kepala sekolah memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.
- b. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.
- c. Supervisi akademik kepala sekolah memberi pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara

2. Hipotesis Penelitian:

- a. Supervisi akademik kepala sekolah (X) terhadap kinerja pembelajaran guru (Y1).

H_a : Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

H_0 : Supervisi akademik kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

b. Supervisi akademik kepala sekolah (X) terhadap kepuasan kerja guru (Y2).

H_a : Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

H_0 : Supervisi akademik kepala sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

c. Supervisi akademik kepala sekolah (X) terhadap kinerja pembelajaran guru (Y1) dan kepuasan kerja guru (Y2) secara bersama-sama.

H_a : Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

H_0 : Supervisi akademik kepala sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru secara bersama-sama pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan tiap-tiap bab memiliki pula sub bab seperti berikut ini:

Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah; Fokus penelitian; Tujuan penelitian; Kegunaan penelitian; Definisi istilah; Penelitian terdahulu; dan Sistematika penulisan.

Bab II berupa kerangka teoritis yang diharapkan dapat menunjang bobot penelitian ini. Dalam bab ini disajikan mengenai: Supervisi akademik oleh kepala sekolah; Kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru

Bab III berupa Metode Penelitian yang memuat Jenis dan Pendekatan Penelitian; Lokasi Penelitian; Populasi dan Sampel Penelitian ; Populasi dan Sampel Penelitian; Data, Sumber Data dan Variabel; Teknik Pengumpulan Data; Desain Pengukuran; Teknik Analisis Data

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, dimana bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi data Penelitian, pengujian hipotesis serta analisis data dan membahas tentang pengaruh Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru, pengaruh Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dan pengaruh Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru melalui kepuasan kerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara.

Bab V berupa penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat simpulan hasil penelitian serta saran-saran dan rekomendasi.